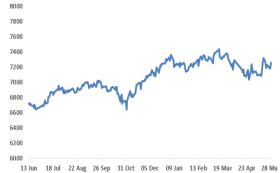


# Morning Briefing

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Indeks S&P 500 naik tipis pada hari Jumat, mengakhiri penurunan selama empat minggu berturut-turut yang disebabkan oleh gejolak kebijakan perdagangan, kekhawatiran resesi, dan penurunan saham-saham teknologi besar. Indeks S&P 500 naik 0,08% naik ke wileyah positif saat sesi perdagangan berakhir. Indeks pasar luas mengakhiri hari di 5.667,56. Nasdaq Composite naik 0,52% dan menetap di 17.784,05, sementara Dow Jones Industrial Average naik 32,03 poin, atau 0,08%, menjadi ditutup pada 41.985,35. Indeks S&P 500 membukukan kenaikan mingguan sebesar 0,5%, menghindari kerugian selama lima minggu berturut-turut. Nasdaq naik 0,2% dari minggu ke minggu, dan Dow membukukan kenaikan 1,2%. Sesi ini bergejolak dengan rata-rata utama keluar dari posisi terendahnya setelah Presiden Donald Trump mengatakan akan ada "fleksibilitas" dengan tarif.**
- FIXED INCOME AND CURRENCY: Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun naik lebih dari 1 bps menjadi 4,25%, sedangkan imbal hasil obligasi pemerintah 2 tahun turun kurang dari 1 bps menjadi 3,95%. Satu basis point sama dengan 0,01%. Imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik. Investor mempertimbangkan masa depan ekonomi AS di tengah pengenaan dan pembatasan tarif AS, dengan Federal Reserve mempertimbangkan suku bunga pada awal pekan ini, mengingat ketidakpastian yang sedang berlangsung. Dolar naik tipis terhadap euro pada hari Jumat, menjuhi kenaikan mingguan pertama bulan ini, karena investor membukukan keuntungan dari kenaikan euro baru-baru ini menjelang tenggat waktu 2 April untuk tarif balasan AS. Euro 0,3% lebih rendah pada \$ 1,08223, berada di jalan untuk mengakhiri minggu ini dengan penurunan 0,6%, penurunan mingguan pertama sejak 28 Februari. Dolar naik 0,3% menjadi 149,21 yen. Pada hari Rabu, Bank of Japan menahan diri untuk tidak menaikkan suku bunga dan mempereratkan meningkatnya ketidakpastian ekonomi setelah kenaikan tarif AS pada mitra dagang. Sterling turun 0,3% pada \$ 1,293, sehari setelah BoE memperingatkan bahwa investor tidak boleh berasumsi bahwa pemangkasan lebih lanjut pasti terjadi, mengingat ketidakpastian yang menyelimuti ekonomi global dan Inggris.**
- EROPA: Indeks pan-European Stoxx 600, CAC 40 Prancis, dan FTSE 100 Inggris semuanya ditutup sekitar 0,6% lebih rendah, sementara DAX Jerman turun 0,5%. Pasar Eropa ditutup lebih rendah pada hari Jumat, dipimpin oleh penurunan di sektor perjalanan yang turun 1,6% setelah penutupan bandara Heathrow. Para investor Eropa mencerna pembekalan monetar yang datang dari beberapa bank sentral di wilayah tersebut, serta Federal Reserve AS, minggu ini. Bank of Russia mempertahankan suku bunga acuananya pada 21% pada hari Jumat, dengan alasan teknikal inflasi yang tinggi. Pada hari Kamis, Swiss National Bank memangkas suku bunga sebesar 25 basis point, sementara Bank of England mempertahankan suku bunga di Inggris dan Riksbank Swedia juga memilih untuk tidak mengubah suku bunga.**
- Euro turun 0,3% pada \$1,08223, dan akan mengakhiri minggu ini dengan penurunan 0,6%, penurunan mingguan pertama sejak 28 Februari. Dolar naik tipis terhadap euro pada hari Jumat, menjuhi kenaikan mingguan pertama bulan ini, karena investor membukukan keuntungan dari kenaikan euro baru-baru ini menjelang tenggat waktu 2 April untuk tarif balasan AS.**
- ASIA: Indeks Hang Seng Hong Kong turun 2,19% dan berakhiri pada 23.689,72, terseret oleh saham-saham sektor kesehatan dan konsumen, sementara CSI 300 China turun 1,52% dan ditutup pada 3.914,7. Nikkei 225 Jepang turun 0,2% menjadi 37.677,06, dan Topix naik 0,29% menjadinya pada 2.804,16, mencatat kenaikan beruntun selama tujuh hari. Kospi Korea Selatan naik 0,23% menjadi 2.643,13 dan menandai kenaikan lima hari berturut-turut, sementara Kosdag yang berkapsitalisasi kecil turun 0,79% dan berakhiri pada 719,41. Indeks S&P/ASX 200 Australia diperdagangkan 0,16% lebih tinggi, ditutup pada 7.931,2. Untuk saat ini, saham-saham Asia menunjukkan sinyal yang beragam karena ketidakpastian di sektor ekonomi AS.**
- Dolar naik 0,3% menjadi 149,21 yen. Pada hari Rabu, Bank of Japan menahan diri untuk tidak menaikkan suku bunga dan mempereratkan meningkatnya ketidakpastian ekonomi setelah kenaikan tarif AS terhadap mitra dagang.**
- KOMODITAS: Emas turun lebih dari 1% pada hari Jumat karena dolar yang lebih kuat dan aksi ambil untung, meskipun ketidakpastian geopolitik dan ekonomi yang masih ader dan anergik penurunan suku bunga Federal Reserve AS membuat emas tetap berada di jalan. Kenaikan mingguan ketiga berturut-turut. Emas spot turun 1% pada \$ 3.014,36 per ons. Emas berjangka AS turun 0,7% menjadi \$3.021,80. Emas batangan telah naik 0,7% sepanjang minggu ini. Namun, Israel mengumumkan eskalasi serangan udara, darat, dan laut terhadap Hamas di Gaza untuk menelek pembebasan para sandera yang terasa efektif mengabalkan gencatan senjata selama dua bulan dan meluncurkan kampanye udara dan darat habis-habisan melawan kelompok militer Palestina yang dominan. Minyak mentah berjangka Brent naik 16 sen, atau 0,22%, dan ditutup pada \$72,16 per barel. Minyak mentah berjangka AS, West Texas Intermediate (WTI) naik 21 sen, atau 0,31%, menjadi menetap di \$68,28 per barel. Secara mingguan, Brent naik 2,24% dan WTI naik 1,64%. Harga minyak naik pada hari Jumat, membukukan kenaikan mingguan kedua berturut-turut, setelah sanksi baru AS terhadap Iran dan rencana baru OPEC+ bagi tujuh anggota untuk memangkas produksi meningkatkan spekulasi pengetatan pasokan.**
- IHSG per Jumat kemarin ditutup melemah ke level 6.258,18 (-1,94%), dimana beberapa perbankan Big-4 yaitu BBCA breakdown support angka psikologis 8000 dan BBNI yang breakdown angka psikologis 4000. Pasar masih mencerna dan fluktuatif akibat tariff, sekaligus Jumat kemarin terjadi rebalancing FTSE. IHSG masih cenderung volatil di masa - masa seperti ini, dimana angka 6000 menjadi support angka psikologis pertahanan terakhir di era downtrend yang cukup volatil ini. Advise: Wait and See.**

### Company News

BDMN: Bank Danamon Bagi Dividen Jumbo Meski Laba 2024 Merosot  
HEAL: Buyback, HEAL Siapkan Anggaran Rp100 Miliar  
AMRT: Gerai Alfamart Raup Pendapatan Rp118,2T Sepanjang 24

### Domestic & Global News

KEK Batang Teken MoU dengan China, Potensi Investasi Tembus Rp60 triliun  
Jepang dan China Gelar Dialog Ekonomi di Tengah Ancaman Tarif AS

### Sectors

	Last	Chg	%
Technology	7114.89	<b>-374.26</b>	<b>-5.00%</b>
Consumer Cyclicals	707.79	<b>-27.06</b>	<b>-3.68%</b>
Basic Material	1009.42	<b>-29.44</b>	<b>-2.83%</b>
Property	666.83	<b>-17.76</b>	<b>-2.59%</b>
Consumer Non-Cyclicals	629.07	<b>-13.97</b>	<b>-2.17%</b>
Finance	1258.89	<b>-25.12</b>	<b>-1.96%</b>
Infrastructure	1216.77	<b>-16.82</b>	<b>-1.36%</b>
Healthcare	1239.26	<b>-14.84</b>	<b>-1.18%</b>
Transportation & Logistic	1111.88	<b>-12.78</b>	<b>-1.14%</b>
Energy	2359.97	<b>-24.42</b>	<b>-1.02%</b>
Industrial	938.78	2.76	0.29%

### Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	5.02%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	(1.15)	<b>-2.15</b>
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending YoY	4.17%	4.17%
Exports YoY	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports YoY	<b>-2.67%</b>	11.07%	Business Confidence	104.82	104.82
Inflation YoY	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.20

### JCI Index

March 21	6,258.18
Chg.	+123.50 pts (-1.94%)
Volume (bn shares)	21.67
Value (IDR tn)	21.69
<b>Up 118 Down 436 Unchanged 148</b>	

### Most Active Stocks

(IDR bn)

#### by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	3022.0	TLKM	473.8
BBRI	2282.4	GOTO	436.9
BMRI	1659.8	AMRT	410.9
BBNI	950.8	PTRO	355.0
TPIA	496.3	BRMS	344.8

### Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	4.280
Sell	4.779
Net Buy (Sell)	(499)

### Top Buy

### NB Val.

### Top Sell

NS Val.

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMRT	66.8	BBCA	1.32 T
PGAS	52.6	BBNI	514.2
ASII	49.3	BMRI	512.2
GOTO	39.5	BRMS	64.1
TPIA	29.9	TLKM	57.6

### Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.10%	0.07%
USDIDR	16.525	0.61%
KRWIDR	11.30	<b>-0.19%</b>

### Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,985.35	32.03	0.08%
S&P 500	5,667.56	4.67	0.08%
FTSE 100	8,646.79	(55.20)	<b>-0.63%</b>
DAX	22,891.68	(107.47)	<b>-0.47%</b>
Nikkei	37,677.06	(74.82)	<b>-0.20%</b>
Hang Seng	23,689.72	(530.23)	<b>-2.19%</b>
Shanghai	3,364.83	(44.12)	<b>-1.29%</b>
Kospi	2,643.13	6.03	0.23%
EIDO	15.62	(0.29)	<b>-1.82%</b>

### Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3,022.2	(22.8)	<b>-0.75%</b>
Crude Oil (\$/bbl)	68.28	0.21	0.31%
Coal (\$/ton)	97.00	(0.75)	<b>-0.77%</b>
Nickel LME (\$/MT)	16,057	(227.0)	<b>-1.39%</b>
Tin LME (\$/MT)	34,489	(861.0)	<b>-2.44%</b>
CPO (MYR/Ton)	4,375	(38.0)	<b>-0.86%</b>

## BDMN : Bank Danamon Bagi Dividen Jumbo Meski Laba 2024 Merosot

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2024 untuk dibagikan sebagai dividen dan menyetujui perubahan susunan pengurus perseroan. Direktur Utama Danamon Daisuke Ejima menjelaskan, RUPST menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp 113,85 per lembar saham, dengan total sekitar Rp 1,1 triliun. Jumlah ini setara 35% dari laba bersih 2024. Perlu diketahui laba bersih BDMN yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 3,2 triliun atau turun 9,1 persen year-on-year (yoy) atau dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,55 triliun. Dengan disetujuinya seluruh agenda RUPST tahun ini, Danamon akan melangkah maju dengan semangat Tumbuh Bersama sebagai Satu Grup Finansial yang menghadirkan solusi finansial holistik dan sesuai menjawab kebutuhan nasabah melalui jaringan global dan lokal kami," tutur Ejima dalam keterangannya, Jumat (21/3). Selain itu, RUPST menyetujui perubahan komposisi Direksi Perseroan. Di mana Wakil Direktur Utama BDMN Hafid Hadeli dan Direktur BDMN Muljono Tjandra berakhir masa jabatannya sejak penutupan RUPST ini. (Emiten news)

## AMRT : Gerai Alfamart Raup Pendapatan Rp118,2T Sepanjang 2024

Pengelola gerai Alfamart, Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) hingga akhir 2024 membukukan pendapatan tumbuh 11,3 persen secara tahunan menjadi Rp118,22 triliun pada tahun 2024. Dalam laporan keuangan yang disampaikan ke BEI Jumat disebutkan, secara dirinci, penjualan makanan tumbuh 10,05 persen secara tahunan menjadi Rp83,281 triliun. Selain itu, penjualan produk selain makanan meningkat 11,8 persen secara tahunan menjadi Rp34,945 triliun. Walau beban pokok pendapatan bengkok 10,7 persen secara tahunan menjadi Rp92,861 triliun. Tapi laba kotor tetap tumbuh 10 persen secara tahunan menjadi Rp25,365 triliun. Namun beban penjualan dan distribusi naik 12,9 persen secara tahunan menjadi Rp20,206 triliun. Ditambah beban umum dan administrasi mengembang 15,1 persen secara tahunan menjadi Rp2,177 triliun. Sehingga, laba usaha menyusut 7,9 persen secara tahunan menjadi Rp4,078 triliun dan laba bersih merosot 7,4 persen jadi Rp3,148 triliun pada tahun 2024. Sementara laba persaham melorot ke level Rp75,81 per lembar pada akhir tahun 2024. Sedangkan akhir tahun 2023 berada di level Rp81,97 per helai. Disisi lain saldo laba belum ditentukan penggunaannya meningkat 18,01 persen secara tahunan menjadi Rp13,1 triliun. (Emiten News)

## HEAL : Buyback, HEAL Siapkan Anggaran Rp100 Miliar

Medikaloka Hermina (HEAL) menyiapkan dana taktis senilai Rp100 miliar. Dana segar itu, diplot untuk buyback saham maksimum 95 juta eksemplar. Pelaksanaan buyback dilakukan dengan harga sekitar Rp1.680 per lembar. Pelaksanaan buyback akan dilakukan dalam tempo tiga bulan. Berlaku efektif mulai 21 Maret 2025 hingga 2 Mei 2025. Pelaksanaan buyback merujuk pada Pasal 2 huruf g dan Pasal 7 POJK Nomor 13 tahun 2023, serta POJK Nomor 29 tahun 2023. Pelaksanaan rencana buyback itu, tidak berdampak terhadap pendapatan perseroan. Namun dengan adanya perubahan pada jumlah saham beredar, rencana pembelian kembali saham berdampak secara tidak signifikan terhadap laba per saham perseroan. "Perseroan memiliki modal kerja, dan arus kas memadai untuk melaksanakan rencana pembelian kembali saham. Dengan begitu, direksi perseroan menilai pelaksanaan buyback tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perseroan," tukas dr Hasmoro, Direktur Utama Medikaloka. Pembelian kembali saham dapat menstabilkan harga dalam kondisi pasar fluktuatif. Buyback atas saham perseroan juga memberi fleksibilitas bagi perseroan dalam megelola modal jangka panjang. Di mana, saham tresuri dapat dijual di masa mendatang dengan nilai optimal jika perseroan memerlukan penambahan modal. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### KEK Batang Teken MoU dengan China, Potensi Investasi Tembus Rp60 triliun

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang resmi menandatangani nota kesepahaman atau MoU dengan China State Construction Engineering Corporation (CSCEC). Kemitraan itu merupakan bagian dari implementasi Two Countries Twin Park (TCTP), program strategis antara Indonesia dan China yang telah dimulai sejak 2021. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pada tahap awal, proyek TCTP akan mengembangkan 500 hektare lahan industri dengan potensi nilai investasi mencapai Rp60 triliun. Untuk diketahui, selain di KEK Batang, proyek itu turut dikembangkan di Kawasan Industri Wijayakusuma, Semarang dan Kawasan Industri Bintan, Kepulauan Riau. "Potensinya bisa sampai Rp60 triliun, hanya di Batang saja," ujar Airlangga saat ditemui awak media di KEK Industropolis Batang, Jawa Tengah, Kamis (20/3/2025). Airlangga juga menyatakan bahwa kerja sama tersebut tidak hanya berorientasi pada investasi, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi ekonomi Indonesia menuju industri berbasis hilirisasi dan teknologi tinggi. Sementara itu, proyek tersebut diperkirakan dapat menciptakan 50 hingga 60 lapangan kerja, sehingga secara keseluruhan berpotensi membuka lebih dari 10.000 peluang kerja baru bagi tenaga kerja Indonesia. Direktur Utama Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Ngurah Wirawan, menyampaikan kemitraan dengan CSCEC akan memberikan dampak signifikan bagi pengembangan KEK Industropolis Batang. "Dengan infrastruktur yang lebih baik, ekosistem industri yang matang, serta skema investasi yang menarik, kami optimis kawasan ini akan menjadi destinasi utama bagi investor global," tutur Wirawan. (Bisnis)

### Jepang dan China Gelar Dialog Ekonomi di Tengah Ancaman Tarif AS

Jepang dan China menggelar dialog ekonomi pertama mereka dalam enam tahun pada Sabtu (22/3/2025), dalam upaya menurunkan ketegangan di tengah meningkatnya tekanan tarif dari Amerika Serikat. Melansir Reuters, Minggu (23/3), Menteri Luar Negeri Jepang Takeshi Iwaya menggambarkan diskusi sebagai pertemuan yang intens dan berlangsung lebih lama dari yang diperkirakan, namun tetap membawa hasil yang konstruktif. Iwaya menegaskan bahwa dampak tarif AS terhadap perekonomian bukan fokus utama pembahasan kedua negara. "Jepang dan Korea Selatan berkomitmen untuk terus berkoordinasi dan menjalin komunikasi dengan AS terkait kebijakan perdagangan," jelas Iwaya. Dialog ini berlangsung menjelang pengumuman tarif baru oleh Presiden AS Donald Trump pada 2 April 2025 di tengah upaya Jepang yang sebelumnya gagal melobi pengecualian dari kebijakan tersebut. China tetap menjadi mitra dagang terbesar Jepang, tetapi hubungan kedua negara sering diwarnai ketegangan, termasuk sengketa Kepulauan Senkaku (atau Diaoyu dalam versi China) serta larangan Beijing terhadap impor makanan laut Jepang akibat pelepasan air limbah dari Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir Fukushima. Iwaya mengonfirmasi bahwa isu Senkaku dan perdagangan produk perikanan serta pertanian, termasuk daging sapi Jepang, turut dibahas dalam pertemuan dengan Menteri Luar Negeri China Wang Yi. Sebelum dialog, Kementerian Luar Negeri Jepang menekankan bahwa tarif AS tidak akan menjadi agenda utama, meskipun Jepang siap menanggapi jika China mengangkat isu tersebut. Namun, kesepakatan untuk merespons tarif AS secara kolektif dinilai tidak mungkin terjadi. Di sisi lain, survei menunjukkan bahwa perusahaan Jepang semakin pesimistis terhadap prospek bisnis di China akibat ketegangan geopolitik, persaingan ketat dengan perusahaan lokal, serta hubungan bilateral yang kian rapuh. Namun, pasar China yang luas dan strategis tetap menjadi faktor penting bagi Jepang. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta	
<b>Finance</b>														
BBCA	7.900	9.675	11.500	Buy	45.6 (22.0)	973.9	17.8x	3.7x	21.7	3.8	9.3	12.7	0.8	
BBRI	3.700	4.080	5.550	Buy	50.0 (39.3)	560.8	9.3x	1.8x	19.1	10.0	10.1	0.3	1.3	
BBNI	3.770	4.350	6.125	Buy	62.5 (35.0)	140.6	6.5x	0.9x	13.7	7.4	8.5	2.7	1.2	
BMRI	4.410	5.700	7.775	Buy	76.3 (37.4)	411.6	7.4x	1.5x	20.5	8.0	14.6	1.3	1.1	
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>														
INDF	6.975	7.700	7.400	Overweight	6.1 8.1	61.2	6.2x	0.9x	15.9	3.8	3.6	23.7	0.7	
ICBP	10.575	11.375	13.600	Buy	28.6 (3.4)	123.3	15.3x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7	
UNVR	1.295	1.885	3.100	Buy	139.4 (52.4)	49.4	14.7x	23.0x	121.8	9.1	(9.0)	(30.2)	1.0	
MYOR	2.010	2.780	2.800	Buy	39.3 (21.2)	44.9	14.9x	2.7x	18.8	2.7	14.6	(6.3)	0.6	
CPIN	4.480	4.760	5.500	Buy	22.8 (15.1)	73.5	19.8x	2.4x	13.0	0.7	9.5	60.3	0.8	
JPFA	1.980	1.940	1.400	Sell	(29.3) 61.0	23.2	7.6x	1.5x	21.0	3.5	9.0	225.0	1.0	
AALI	5.550	6.200	8.000	Buy	44.1 (19.0)	11.0	9.6x	0.5x	5.1	4.5	5.2	8.7	0.8	
TBLA	560	615	900	Buy	60.7 (17.6)	3.4	4.8x	0.4x	8.4	13.4	5.3	15.0	0.7	
<b>Consumer Cyclicals</b>														
ERAA	378	404	600	Buy	58.7 (10.8)	6.0	5.3x	0.8x	15.2	4.5	13.5	59.9	1.1	
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0 (30.7)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7	
HRTA	476	354	590	Buy	23.9 15.5	2.2	6.3x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.9	
<b>Healthcare</b>														
KLBF	1.120	1.360	1.800	Buy	60.7 (23.3)	52.5	16.8x	2.3x	14.4	2.8	7.4	15.7	0.8	
SIDO	560	590	700	Buy	25.0 (11.8)	16.8	14.3x	4.8x	34.1	6.4	9.9	23.2	0.6	
MIKA	2.290	2.540	3.000	Buy	31.0 (13.6)	31.8	28.9x	5.1x	18.7	1.5	14.6	27.2	0.6	
<b>Infrastructure</b>														
TLKM	2.310	2.710	3.150	Buy	36.4 (40.6)	228.8	10.1x	1.7x	17.1	7.7	0.9	(9.4)	1.1	
JSMR	3.650	4.330	6.450	Buy	76.7 (33.6)	26.5	5.8x	0.8x	14.6	1.0	34.6	(33.2)	1.1	
EXCL	2.260	2.250	3.800	Buy	68.1 (5.8)	29.7	16.3x	1.1x	6.9	2.2	6.4	44.8	0.6	
TOWR	525	655	1.070	Buy	103.8 (38.6)	26.8	8.0x	1.4x	19.2	4.6	8.4	2.0	1.1	
TBIG	1.965	2.100	2.390	Buy	21.6 5.6	44.5	27.6x	3.8x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.4	
MTEL	550	645	740	Buy	34.5 (10.6)	46.0	21.7x	1.3x	6.3	3.3	8.7	11.8	0.7	
PTPP	236	336	1.700	Buy	620.3 (56.3)	1.5	2.9x	0.1x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8	
<b>Property &amp; Real Estate</b>														
CTRA	735	980	1.450	Buy	97.3 (43.5)	13.6	7.0x	0.7x	9.6	2.9	8.0	8.5	1.0	
PWON	352	398	530	Buy	50.6 (13.7)	17.0	7.4x	0.8x	11.7	2.6	4.7	11.8	0.9	
<b>Energy</b>														
ITMG	22.475	26.700	27.000	Buy	20.1 (19.0)	25.4	4.2x	0.8x	20.1	13.2	(2.9)	(25.0)	0.8	
PTBA	2.320	2.750	4.900	Buy	111.2 (21.4)	26.7	4.8x	1.3x	28.2	17.1	10.5	(14.6)	0.8	
ADRO	1.800	2.430	2.870	Buy	59.4 7.7	55.4	7.3x	0.7x	23.6	93.0	(2.7)	(0.8)	0.8	
<b>Industrial</b>														
UNTR	22.875	26.775	28.400	Buy	24.2 (7.7)	85.3	4.3x	0.9x	22.7	9.8	4.5	(5.2)	0.9	
ASII	4.840	4.900	5.175	Overweight	6.9 (9.5)	195.9	5.8x	0.9x	16.5	10.7	4.5	0.6	0.8	
<b>Basic Ind.</b>														
AVIA	404	400	620	Buy	53.5 (23.8)	25.0	14.8x	2.6x	17.0	5.4	6.5	3.2	0.5	
SMGR	2.120	3.290	9.500	Buy	348.1 (63.1)	14.3	12.2x	0.3x	2.7	4.0	(4.9)	(57.9)	1.1	
INTP	4.370	7.400	12.700	Buy	190.6 (49.0)	16.1	8.6x	0.7x	8.4	2.1	3.0	(16.1)	0.9	
ANTM	1.585	1.525	1.560	Hold	(1.6) (6.8)	38.1	15.7x	1.3x	8.9	8.1	39.8	(22.7)	0.9	
MARK	905	1.055	1.010	Overweight	11.6 0.6	3.4	12.3x	3.9x	33.2	7.7	74.1	124.5	0.7	
NCKL	650	755	1.320	Buy	103.1 (27.8)	41.0	7.0x	1.5x	24.0	4.1	17.8	3.1	1.2	
<b>Technology</b>														
GOTO	81	70	77	Hold	(4.9)	20.9	96.5	N/A	2.6x	(14.5)	N/A	7.5	94.3	1.3
WIFI	1.945	410	424	Sell	(78.2)	1.309.4	4.6	24.3x	5.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	0.8
<b>Transportation &amp; Logistic</b>														
ASSA	510	690	1.100	Buy	115.7 (37.4)	1.9	9.5x	0.9x	10.3	7.8	5.2	75.8	1.0	
BIRD	1.425	1.610	1.920	Buy	34.7 (18.3)	3.6	6.8x	0.6x	9.3	6.4	13.5	20.8	0.8	

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Mar P	51.8	52.7
24 – March							
Tuesday	US	21.00	New Home Sales	-	Feb	680k	657k
25 – March							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 21	-	-6.2%
26 – March							
Thursday	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	4Q T	2.4%	2.3%
27 – March							
US 19.30 Initial Jobless Claims							
Friday	US	19.30	Personal Income	-	Feb	0.4%	0.9%
28 – March							
US 21.00 U. of Mich. Sentiment							
- - - - -							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	BBRI, MANG, CNMA, MMIX, BUVA, GGRP, TMAS, MERK
24 – March	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BMRI, NOBU, IFSH, EXCL, ADMF, FREN, WOMF
25 – March	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BBTN, HASI, CCSI, PALM, SDRA, BBNI, CNKO
26 – March	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	SICO, MEGA
27 – March	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
28 – March	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



**IHSG**

**DESCENDING PARALLEL CHANNEL**

**Advise : WAIT N SEE**

**Support : 6200-6275 / 5800-6000**

**Resistance : 6650-6700 / 6930-7000 / 7300-7350**

## SCMA — PT Surya Citra Media Tbk.



**PREDICTION 24 March 2025**

**ADVISE: SPEC BUY**

**ENTRY: 200**

**TP: 232-244 / 250**

**SL: <177**

## INET — PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk.



**PREDICTION 24 March 2025**

**ADVISE: SPEC BUY**

**ENTRY: 104-100**

**TP: 134-135 / 155-156**

**SL: <92**

## SIDO — PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.



PREDICTION 24 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 560-550

TP: 585 / 600-620

SL: <535

## CMRY — PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.



PREDICTION 24 March 2025

ADVISE: HIGH RISK SPEC BUY

ENTRY: 4030-3940

TP: 4280-4350

SL: <3890

## PTRO — PT Petrosea Tbk.



PREDICTION 24 March 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 2690-2600

TP: 3120-3400

SL: <2260

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta